

# **KEHILANGAN OBJEK LEKAT REMAJA DENGAN ORANG TUA TUNGGAL AKIBAT BERCERAI**

**Oleh**

**Sabrini Mentari Rezeki**

**10.860.0021**

**Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang kelekatan remaja dengan orang tua tunggal. Metode yang digunakan oleh penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu memiliki 7 responden yaitu 3 responden dan 4 informan. Teknik pengambilan data responden Padged (1998) mengatakan bahwa, yakni pengambilan responden dengan menggunakan kriteria tertentu yang telah ditetapkan maupun sesuai dengan konstruk teoritis yang digunakan oleh peneliti. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan memperoleh hasilnya adalah responden 1 memiliki gaya kelekatan yang tidak aman sedangkan responden 2 dan 3 memiliki gaya kelekatan yang aman dengan orang tua tunggalnya. Responden 1 juga banyak memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi gaya kelekatan, sedangkan responden 2 dan 3 tidak terlalu memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi gaya kelekatan. Dinamika pola asuh sebelum dan sesudah perceraian remaja dengan orang tua tunggal memiliki banyak perubahan salah satu diantaranya adalah perhatian orang tua tunggal pada remaja. Adanya perubahan gaya kelekatan dari peduli terhadap remaja menjadi acuh (tidak peduli) terhadap remaja.

**Kata Kunci : Remaja, Kelekatan, Orang Tua Tunggal dan pola asuh sebelum dan sesudah terjadi perceraian**